

ABSTRAK

Musyawir. 105261108720, 2025, Demonstrasi Dalam Perspektif Fiqih Siyasah.
Pembimbing 1: Erfandi. Pembimbing II: Zainal Abidin.

Penelitian skripsi ini yang berdasarkan latar belakang masalah di mana terdapat beberapa pandangan atau pendapat terkait demonstrasi. Adapun permasalahan dari penelitian ini yang terbagi menjadi dua substansi permasalahan, yakni; 1) Bagaimana peraktek aksi demonstrasi dalam perspektif fiqih siyasah. 2) Bagaimana hukum aksi demonstrasi dalam perspektif fiqih siyasah.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan atau library research yang di mana penelitian yang dilakukan berupaya mengkaji sumber-sumber tulisan dari berbagai bahan sumber seperti; buku-buku, kitab-kitab fiqih, fatwa atau pendapat para ulama, skripsi, atrtikel, jurnal, tesis, dan bahan sumber lainnya. Sumber data dalam penelitian ini yakni bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa; 1) Demonstrasi sebagai bentuk ekspresi politik telah menjadi fenomena yang tidak terelakkan dalam masyarakat modern, termasuk dalam konteks negara-negara dengan sistem pemerintahan berbasis agama. Dalam perspektif fiqih siyasah, yang merupakan cabang ilmu fiqih yang mengatur tentang tata kelola politik dan pemerintahan, demonstrasi sering kali dipandang sebagai sarana untuk menyampaikan aspirasi rakyat kepada pemerintah. Namun, penerimaan atau penolakannya tergantung pada sejumlah faktor, seperti niat, metode, dan dampak yang ditimbulkan oleh demonstrasi tersebut. 2) Dalam fiqih siyasah, ada dua pandangan utama terkait demonstrasi. Pertama, jika demonstrasi dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan atau menegakkan keadilan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam, maka hal ini dianggap sah dan bahkan dapat didorong, asalkan dilakukan dengan cara yang tidak menimbulkan kerusakan atau chaos. Kedua, jika demonstrasi berpotensi menimbulkan kerusakan, fitnah, atau mengganggu kestabilan sosial, maka dalam fiqih siyasah ia dapat dianggap tidak diperbolehkan atau bahkan dilarang.

Kata Kunci: Demonstrasi, Perspetif Fiiqih, Siyasah

ABSTRACT

Musyawir. 105261108720, 2025, Demonstrations in the Perspective of Fiqh Siyasah. Supervisor 1: Erfandi. Supervisor II: Zainal Abidin.

This thesis research is based on the background of the issue, where there are several views or opinions regarding demonstrations. The problems in this research are divided into two main issues, namely: 1) How is the practice of demonstration action in the perspective of fiqh siyasah? 2) What is the ruling on demonstration actions in the perspective of fiqh siyasah?

This type of research is library research, where the research aims to examine written sources from various materials such as books, fiqh books, fatwas or opinions of scholars, theses, articles, journals, and other sources. The data sources in this study are primary legal materials and secondary legal materials.

The results of this study can be concluded as follows: 1) Demonstrations, as a form of political expression, have become an inevitable phenomenon in modern society, including in the context of countries with religious-based governance systems. In the perspective of fiqh siyasah, which is a branch of fiqh that regulates political governance and administration, demonstrations are often seen as a means of conveying the people's aspirations to the government. However, their acceptance or rejection depends on several factors, such as the intention, method, and impact caused by the demonstration. 2) In fiqh siyasah, there are two main views regarding demonstrations. First, if the demonstration is conducted with the aim of improving the situation or establishing justice in accordance with the principles of Islamic law, it is considered legitimate and may even be encouraged, as long as it is done in a manner that does not cause damage or chaos. Second, if the demonstration has the potential to cause harm, fitnah, or disrupt social stability, then in fiqh siyasah, it may be considered impermissible or even prohibited.

Keywords: Demonstration, Fiqh Perspective, Siyasah